

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBIASAAN TINGKAH LAKU ANAK DI BAWAH UMUR DI DESA TAHUNAN

Oleh : Talitha Adiba Tsaqif

Pembimbing : Arda Ksatria Kinasihing Gusti, S.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media komunikasi oleh anak-anak dianggap mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak. Media memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku seorang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data dengan cara mencatat, pengumpulan data dan berpikir agar kategori data mempunyai makna. Hasil penelitian dengan objek penelitian perilaku sosial anak dan media komunikasi, dapat disimpulkan bahwa anak-anak dan remaja paling rentan terjebak dalam pengaruh buruk media. Penggunaan media komunikasi tidak hanya memberikan dampak positif saja, akan tetapi juga memberikan dampak yang negatif yang dapat merugikan penggunanya terlebih pada anak yang cepat terpengaruh dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga secara tidak langsung remaja atau anak-anak dapat mengakses sesuatu hal yang negatif atau yang tidak baik dan tidak sesuai dengan umur sang anak, ini dapat menyebabkan prestasi mereka menurun.

kata kunci : Perilaku Sosial, Media Komunikasi

Pendahuluan

Di era globalisasi teknologi berkembang sangat pesat, salah satunya adalah media sosial. Sebagian besar media sosial memberlakukan aturan usia tertentu saat mendaftar, rata-rata pada usia 13 tahun. Hanya saja, pemalsuan usia masih sangat mungkin dilakukan secara daring atau online. Yang dimaksud dengan media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan

menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Wikipedia). Menggunakan media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu dapat mengasah ketrampilan anak dari hal-hal baru yang di lihat di media sosial, sebagai sarana mengembangkan ketrampilan sosial, mendorong anak dalam mengekspresikan diri, dan juga menumbuhkan rasa empati anak. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial

yaitu dapat membuat anak-anak menjadi lalai dan juga tidak bisa membagi waktu karena terlalu asik dengan dunia maya, risiko bertemu dengan orang asing yang membuat mereka merasa takut atau tidak nyaman, melihat tayangan yang tidak sesuai usia anak, dan membuka kemungkinan tindakan pelecehan di dunia maya atau dikenal dengan istilah *cyberbullying*. Karena seperti yang kita tahu dimasa sekarang banyak anak kecil yang bermain media sosial tanpa pengawasan dari orang tua.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh atau dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan tingkah laku anak dibawah umur dan mencari tahu solusinya. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini juga adalah agar anak-anak dibawah umur dapat menggunakan media sosial dengan benar.

Pembahasan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara Teknik analisis data yang digunakan yaitu mencatat, pengumpulan data dan berpikir agar kategori data mempunyai makna. Teknik yang digunakan dalam memilih dan menentukan subjek penelitian yaitu, Teknik Sampling Snowball. Teknik Sampling snowball

adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus.

Hasil penelitian dengan objek penelitian perilaku sosial anak dan media komunikasi, dapat disimpulkan bahwa media komunikasi telah menjadi sesuatu yang sangat di butuhkan oleh masyarakat, dari masyarakat kelas atas sampai kelas bawah. Media komunikasi bukan lagi hal yang susah untuk diperoleh. Media komunikasi juga telah merambat pada kalangan semua kalangan dan usia dibuktikan dari maraknya penggunaan media komunikasi di lingkungan masyarakat bahkan remaja dan anak-anak. Tidak bisa dipungkiri bahwa anak-anak dan remaja paling rentan terjebak dalam pengaruh buruk media. Penggunaan media komunikasi tidak hanya memberikan dampak positif saja, akan tetapi juga memberikan dampak yang negatif yang dapat merugikan penggunaanya terlebih pada anak yang cepat terpengaruh dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga secara tidak langsung remaja atau anak-anak dapat mengakses sesuatu hal yang negatif atau yang tidak baik dan tidak sesuai dengan umur sang anak, ini dapat menyebabkan prestasi mereka menurun. Dalam hal ini maka peran orang tua sangatlah penting dalam melakukan proses pengawasan dan memberikan pemahaman

kepada anak dalam penggunaan media komunikasi dengan bijak sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada remaja dan anak-anak, karena mengingat orang tua adalah lembaga pertama dalam pembentukan pola pikir, perilaku, dan karakter anak.

Simpulan

Maraknya penggunaan media komunikasi sudah merambat sampai remaja hingga anak-anak, bahkan mereka lah yang rentan terkena pengaruh buruknya. Maka dari itu, peran orang tua sangat penting untuk melakukan pengawasan dan mengarahkan penggunaan media komunikasi secara bijak untuk menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dari penelitian ini diharapkan antara orang tua dan anak bisa saling memahami agar tidak ikut terkena dampak buruk dari penggunaan media komunikasi.

Daftar Pustaka

Sam'un Mukramin (2018). Dampak media sosial terhadap perilaku sosial anak di Kota Makassar. (Vol. VI issu 2. Juli - Desember 2018)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial